Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Media Video Pada Siswa Kelas 1 SDN Kebonsari 1 Tuban

Fajrina Zulfa Darumiarsi *¹

Supiana Dian Nurtjahyani ²

Riris Suharti Lestari ³

^{1,2} Universitas PGRI Ronggolawe

³ UPT SD Negeri Kebonsari 1 Tuban

*e-mail: fajrinazulfa98@gmail.com¹, diananin39@gmail.com², ririslestari14@guru.sd.belajar.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas I SD Negeri Kebonsari 1 Tuban. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest dan posttest. Subjek penelitian melibatkan 28 siswa kelas I, di mana setiap siswa mengikuti dua tahap pengujian, yaitu tes awal (pretest) untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum intervensi pembelajaran, dan tes akhir (posttest) untuk mengevaluasi pemahaman setelah pembelajaran menggunakan media video. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media video dalam proses pembelajaran. Sebelum intervensi, hanya 15 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, setelah pembelajaran berbasis video diterapkan, jumlah siswa yang memenuhi KKM meningkat menjadi 25 siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media video berperan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media video dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, disarankan agar media video digunakan secara luas dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Kata Kunci : Media video, hasil belajar, Pendidikan Pancasila, pembelajaran berbasis teknologi, sekolah dasar.

Abstract

This research aims to examine the effectiveness of using video media in improving student learning outcomes in Pancasila Education subjects in class I SD Negeri Kebonsari 1 Tuban. This research uses an experimental method with a pretest and posttest design. The research subjects involved 28 class I students, where each student took part in two stages of testing, namely an initial test (pretest) to measure the level of understanding before learning intervention, and a final test (posttest) to evaluate understanding after learning using video media. The research results showed a significant increase in students' average scores after using video media in the learning process. Before the intervention, only 15 students reached the Minimum Completion Criteria (KKM). However, after video-based learning was implemented, the number of students who met the KKM increased to 25 students. This increase shows that video media plays an effective role in increasing students' understanding of the material being taught. This research concludes that the application of video media can be an effective learning strategy for improving student learning outcomes, especially in Pancasila Education subjects. Therefore, it is recommended that video media be widely used in the learning process as a tool to create a more interesting and meaningful learning experience.

Keywords : Video media, learning outcomes, Pancasila education, technology-based learning, elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Melalui pendidikan, individu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkarakter. Di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, pemanfaatan media pembelajaran yang efektif menjadi semakin penting untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar, terutama di tingkat sekolah dasar. Salah satu media yang semakin populer dan efektif

digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media video, karena dapat menggabungkan elemen visual dan audio secara menarik dan interaktif.

Media video memiliki potensi besar untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Putra et al. (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran Pancasila dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dengan lebih konkret dan menyenangkan. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berdampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, terutama karena mampu menjembatani perbedaan gaya belajar serta menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran (Gabriela, 2021; Pranata et al., 2022).

Pendidikan Pancasila, sebagai pengembangan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), memiliki fokus pada pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dasar negara Indonesia. Pendidikan ini tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang Pancasila-lais. Salah satu materi penting dalam Pendidikan Pancasila di jenjang sekolah dasar adalah norma hak dan kewajiban. Materi ini memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa, menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan, serta membekali mereka dengan pemahaman terhadap aturan sosial yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Namun, dalam praktiknya, pengajaran materi norma hak dan kewajiban di kelas I sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mempertahankan minat belajar siswa. Materi yang bersifat abstrak sering kali sulit dipahami oleh siswa usia dini. Untuk mengatasi tantangan ini, penggunaan media video menjadi salah satu alternatif yang efektif. Menurut Muslimin (2017), media video animasi mampu menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Hal serupa juga diungkapkan oleh Sulistyawati dan Sarmi (2021), yang menemukan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan secara signifikan.

Lebih lanjut, Wicaksono (2022) menekankan pentingnya pengembangan media pembelajaran berbasis digital, termasuk video, dalam menunjang efektivitas pengajaran mata pelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, penggunaan media video tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana membentuk karakter siswa secara lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Media Video Pada Siswa Kelas 1 SDN Kebonsari 1 Tuban, khususnya dalam materi norma hak dan kewajiban. Penelitian ini penting untuk mengkaji sejauh mana media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter siswa sejak dini sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107), penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian ini dilakukan di kelas I SD Negeri Kebonnsari 1 Tuban, yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No.20 pada semester I tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan November 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SD Negeri Kebonnsari 1 Tuban tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Subjek penelitian diminta untuk mengikuti tes berupa pretest dan posttest guna mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran video. Hasil dari tes pretest dan posttest masing-masing siswa dianalisis untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar mereka. Data yang diperoleh dari skor tes tersebut menjadi dasar dalam analisis data berbasis tes objektif.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. **Teknik Tes:** Digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest. Tes ini dilaksanakan pada awal dan akhir proses pembelajaran, sehingga dapat mengungkap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila setelah penerapan media pembelajaran video.
2. **Teknik Non-Tes:** Meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi terkait permasalahan yang diteliti serta mendokumentasikan proses kegiatan belajar siswa dalam bentuk foto dan video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perizinan, pengumpulan data, dan pengolahan data. Tahap perizinan dilakukan pada tanggal 06 November 2024, bertujuan untuk mendapatkan izin resmi dari kepala sekolah serta guru kelas untuk melaksanakan penelitian.

Tahap pengumpulan data dilakukan dalam dua sesi. Sesi pertama berlangsung pada tanggal 07 November 2024, dengan metode wawancara untuk memperoleh informasi awal mengenai permasalahan yang dihadapi. Selain itu, pengamatan langsung melalui observasi juga dilakukan terhadap siswa dan guru di SD Negeri Kebonnsari 1 Tuban untuk mengumpulkan data terkait proses dan hasil pembelajaran. Dari hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru adalah *Problem Based Learning*. Media pembelajaran yang digunakan mencakup bahan ajar, modul ajar, dan media belajar lainnya. Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran bervariasi, meskipun sekitar 90% siswa dinyatakan mampu memahami materi yang diajarkan. Beberapa siswa membutuhkan perhatian khusus dalam proses belajar. Selain itu, guru menyampaikan harapannya agar ada dukungan moral dan spiritual dari lingkungan untuk mendukung pembelajaran di sekolah.

Sesi kedua dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024. Penelitian dimulai dengan memberikan pretest berupa 10 soal pilihan ganda kepada siswa kelas 1 SD Negeri Kebonnsari 1 Tuban. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum penerapan media pembelajaran berbasis video. Pretest ini diikuti oleh seluruh 28 siswa. Hasil nilai pretest tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk dianalisis lebih lanjut sebagai bagian dari pengolahan data.

Tabel 1. Distribusi Nilai Pretest

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	100 – 90	2	7,2%
2.	80 – 89	4	14,3%
3.	70 – 79	9	32,1%
4.	<70	13	46,4%
		28	100%

Hasil tabel pretest menunjukkan distribusi nilai siswa sebagai berikut: dua siswa memperoleh nilai antara 90-100, yang mewakili 7,2% dari total siswa; empat siswa mendapatkan

nilai antara 80-89, atau 14,3% dari total siswa; dan sembilan siswa mencetak nilai antara 70-79, yang mencakup 32,1% dari total siswa. Berdasarkan perhitungan rata-rata (mean), nilai rata-rata pretest siswa kelas I adalah 68,3. Nilai ini berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditetapkan pada angka 70. Dari total 28 siswa, hanya 15 siswa yang memenuhi KKM, sementara 13 siswa lainnya belum mencapai standar tersebut.

Setelah menyelesaikan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media video, siswa diberikan tes posttest untuk mengukur perkembangan kemampuan mereka. Posttest berupa 10 soal pilihan ganda ini diikuti oleh seluruh 28 siswa. Hasil posttest menunjukkan pencapaian nilai siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Nilai *Posttest*

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	100 – 90	12	42,9%
2.	80 – 89	9	32,1%
3.	70 – 79	4	14,3%
4.	<70	3	10,7%
		28	100%

Tabel nilai posttest Pendidikan Pancasila di atas menunjukkan bahwa dua belas siswa menerima nilai antara 90 dan 100 dengan persentase 42,9%; nilai antara 80 dan 89 memiliki sembilan siswa dengan persentase 32,1% dari total siswa; nilai antara 70 dan 79 memiliki empat siswa dengan persentase 14,3% dari total siswa; dan nilai di bawah 70 memiliki tiga siswa dengan persentase 10,7% dari total siswa. Dengan menggunakan nilai rata-rata atau mean, hasil nilai posttest Pendidikan Pancasila di atas dapat dihitung. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata posttest siswa kelas 1 adalah 80,9. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata Pendidikan Pancasila telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu tidak lebih dari 70. 25 siswa memenuhi KKM pada ujian posttest, dan 3 siswa lainnya masih belum memenuhinya. Nilai posttest sebagian besar meningkat jika dibandingkan dengan nilai pretest. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila kelas 1 SD Negeri Kebonsari 1 Tuban dapat ditingkatkan dengan media video.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas I SDN Kebonsari 1 Tuban. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest, di mana siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 15 siswa (53,6%) pada saat pretest menjadi 25 siswa (89,3%) pada saat posttest. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 68,3 menjadi 80,9. Temuan ini menunjukkan bahwa media video dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif karena mampu menyajikan materi secara visual dan menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti norma hak dan kewajiban dalam Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, media video layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, terutama di jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, J. Y., & Napitupulu, S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Biasa Di Kelas Iv Sd Negeri 101771 Tembung. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 21-27.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113.
- Lubis, S. P. W. (2017). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 1(2), 169-174.
- Muslimin, M. I. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas II SD. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 26-34.
- Pranata, K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6231-6236.
- Putra, L. D., Azizah, A. N., Widiastuti, B. T., & Sari, S. I. (2023). Pemanfaatan Media Video dalam Pembelajaran Pancasila Kelas V SD Muhammadiyah Bodon. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1), 398-406.
- Sugiyono. 2012. *METODE PENELITIAN pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. PT. Kalola Printing.
- Sulistiyawati, S., & Sarmi, N. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Prakarya di SMPN 4 Kamal. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 34-41.
- Wicaksono, V. D. (2022). Pengembangan Media Komik Literasi Islam Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Ppkn Materi Nilai-Nilai Pancasila Kelas V Sd Plus Darul Ulum Jombang.